

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada B'rasa Bakery, perhitungan persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ terbukti lebih efisien dalam mengendalikan persediaan bahan baku dibandingkan kebijakan konvensional B'rasa Bakery. Total biaya persediaan berdasarkan kebijakan B'rasa Bakery sebesar Rp 711.356,4, sedangkan menggunakan metode EOQ sebesar Rp 546.739,7, sehingga diperoleh penghematan sebesar Rp 164.616,7 per tahun atau sekitar 23,1%, disertai penetapan persediaan pengaman dan titik pemesanan ulang yang lebih terstruktur. Dengan demikian, metode EOQ sangat tepat diterapkan sebagai metode pengendalian persediaan bahan baku pada B'rasa Bakery, sekaligus mendukung pencatatan dan pengukuran nilai persediaan yang lebih akurat sesuai prinsip PSAK 202.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi:

1. B'rasa Bakery, sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan bahan baku yang selama ini diterapkan, yaitu:

- a) Menerapkan metode EOQ yang telah terbukti menghasilkan total biaya persediaan yang lebih efisien untuk ketiga bahan baku, yaitu tepung terigu, ragi, dan air galon.
 - b) Menyediakan *Safety Stock* yang sesuai dengan hasil perhitungan metode EOQ, untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku serta menerapkan *Reorder Point* untuk menghindari keterlambatan pemesanan agar proses produksi tidak terganggu.
 - c) Mencatat persediaan bahan baku secara tertib, sejalan dengan PSAK 202, agar nilai persediaan di laporan keuangan lebih akurat.
2. Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Harkat Negeri, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan kajian dalam pengembangan kurikulum maupun penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku pada usaha kecil dan menengah.
 3. Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan penggunaan metode EOQ berbasis Microsoft Excel agar perhitungan dapat dilakukan secara lebih praktis dan mudah diterapkan oleh UMKM.